



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul : ”*Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Provinsi Riau (1922-1994)*” termasuk dalam jenis penelitian kualitatif,<sup>1</sup> yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti tentang kehidupan, prilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian ini dalam jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif, di mana dalam pelaksanaan dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>3</sup>

Dari objek data yang dianalisis, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah : melakukan reinterpretasi objek tentang keadaan fenomena sosial yang terdapat pada permasalahan yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan mengutamakan bahan-bahan yang sukar diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lainnya yang

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 6.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 4.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 2010), hlm. 11.

bersifat eksak, walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata di dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Penelitian jenis ini memuat beberapa gagasan atau teori yang saling berkaitan secara kukuh serta didukung oleh data-data dari sumber pustaka. Sumber pustaka sebagai bahan kajian dapat berupa jurnal penelitian ilmiah, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian ilmiah, buku teks yang dapat dipertanggungjawabkan asal usulnya, makalah, laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan-tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Beberapa data-data pustaka tersebut dibahas secara mendalam dan teliti, dalam rangka sebagai pendukung atau penentang gagasan atau teori awal untuk menghasilkan kesimpulan. Selain bersumber dari teks bentuk cetak yang berupa tulisan atau catatan-catatan yang berupa huruf dan angka, penelusuran pustaka dapat juga melalui bentuk piringan optik, melalui komputer atau data komputer. Dengan kata lain penelitian kepastakaan bisa juga dalam bentuk digital, dan bisa juga bersumber dari film (hasil rekaman), gambar, dokumen, dan arsip-arsip sejarah. Kesimpulan penelitian dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber pustaka kemudian diolah dan disajikan dengan cara baru untuk memperoleh kepentingan yang baru.

Penelitian ini dimulai dari informasi yang umum, baru kemudian diperoleh dari informasi yang lebih spesifik dan menggunakan sumber acuan pustaka yang menggunakan sumber primer, berasal dari hasil laporan

---

<sup>4</sup>U. Maman, dkk., *Metodologi Penelitian Agama ; Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2004), hlm. 24-25.

penelitian ilmiah, seminar hasil penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian sebagai sumber atau referensi primer adalah referensi yang didapat langsung dari sumber aslinya, bukan pendapat dari sumber primer yang dikutip oleh orang lain dalam suatu karya tulis sehingga akan nampak keotentikan hasil karya tulis tersebut, karena lebih dekat dengan ‘sesuatu’ yang akan diteliti tersebut, atau dengan kata lain mencari objek penelitian kajian pustaka dari sumber pertamanya atau tangan pertama yang belum mengalami pencampuran dari sumber ke dua atau tangan ke dua.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu :

1. Data primer; adalah sumber data utama atau data pokok (*primary data/basic data*) yang bersumber dari karya-karya, dokumen dan catatan yang berkaitan langsung dengan kehidupan Buya Haji Zaini Kunin, kontribusinya dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau. Beberapa karya, dokumen dan catatan dimaksud antara lain : *Biografi Buya Haji Zaini Kunin, Akta Notaris “Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) YLPI dan Statuta Universitas Islam Riau.*
2. Data sekunder ; adalah sumber data pendukung (*secondary data*) atau sumber data dokumenter ialah data-data yang mendukung data utama yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini diambil dari buku-buku yang ditulis oleh orang lain yang dapat

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian, Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau (1922-1994).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 instrumen, yaitu :

1. Studi Dokumentasi : keseluruhan data tentang kontribusi Buya Haji Zaini Kunin (1922-1994) dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau yang ada diperoleh dengan cara melakukan pengutipan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data dokumentasi antara lain : *Biografi Buya Haji Zaini Kunin, Akta Notaris “Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) YLPI dan Statuta Universitas Islam Riau.* Selanjutnya data disusun secara sistematis sehingga menjadi suatu paparan yang jelas tentang Kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau.
2. Wawancara; untuk melengkapi data tentang kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam di Provinsi Riau juga dilakukan dengan melakukan wawancara yang ditujukan kepada responden/informan penelitian sebagai key informan yang telah dipilih secara random.



#### D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini setelah dipelajari, diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang ada, kemudian dianalisa secara cermat dengan menggunakan teknik : (1) deduktif, yaitu : menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat umum, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang khusus, (2) induktif, yaitu : menganalisis data yang berisi ide-ide atau keterangan-keterangan yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang umum, dan (3) komperatif, yaitu : membandingkan ide, pemikiran dan pendapat yang satu dengan yang lain tentang hal yang sama, baik yang memiliki nuansa pemikiran yang hampir sama atau bahkan yang sangat bertentangan.<sup>5</sup>

Selanjutnya, data yang ada dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analisis*). Dalam istilah Klaus Krippendorff metode ini didefinisikan sebagai “Suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya.”<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto menyebutnya dengan istilah “analisis dokumen” (*documentary*) adalah “Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, lisan, tulisan dan lain sebagainya.”<sup>7</sup> Sebagai suatu teknik penelitian, analisis ini mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data

<sup>5</sup>Anton Bakker dan Achmad Charis Zubar, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002), hlm. 71.

<sup>6</sup>Klaus Krippendorff, *Content Analisis ; Introductions ti It's Theory and Methodologi (Analisis Isi ; Pengantar Teori dan Metodologi)*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2001), hlm. 15.

<sup>7</sup>Lihat Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 321. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Jakarta : Rake Sarasin, 2000), hlm. 68.

ilmiah. Teknik penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaannya.<sup>8</sup>

Teknik analisis isi (*content analysis*) ini digunakan dalam upaya memahami apa, siapa dan bagaimana kontribusi Buya Haji Zaini Kunin dalam pengembangan pendidikan Islam yang telah dirumuskan pada masa kehidupannya, difahami sesuai dengan konteksnya pada masa itu dan kontekstualisasinya pada masa sekarang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




---

<sup>8</sup>*Ibid.*